

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. Strategi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena atau masalah yang ada.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan dan menganalisis data yang bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan keadaan riil terutama dengan masalah yang dibahas, kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Dari beberapa metode deskriptif yang ditawarkan, penulis memilih metode observasi dalam penelitian ini. Strategi yang berguna untuk mengumpulkan data pada tindakan dan perilaku. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung apa yang dikerjakan, menganalisis, menginterpretasikan. Untuk memperdalam penelitian, observasi yang lebih luas untuk melibatkan penggunaan metode lain seperti wawancara. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi PMK Nomor 209/PMK.03/2021 atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak di PT Jawa Pratama Mandiri. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung ketika melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder mengacu pada buku ataupun jurnal ilmiah yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Jawa Pratama Mandiri Jl. Karah Agung No.45, Jambangan, Kec. Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian pada PT Jawa Pratama Mandiri, dikarenakan PT Jawa Pratama Mandiri tahun 2021 terdapat Kredit Pajak atas PPh23 yang menjadikan status SPT Tahunan PPh Badan 2021 menjadi lebih bayar, setelah mengajukan

permohonan restitusi dengan mengisi atau mencentang kolom pengembalian pendahuluan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan 2021.

3.3 Informan Penelitian

Data yang akan diperoleh pada penelitian ini adalah melalui wawancara SPV Akuntansi dan Pajak Frida Tri Novitasari dan Staff Pajak Kurnia. kedua informan tersebut mampu memberikan informasi tentang perpajakan terutama mengenai pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak, proses dari permohonan restitusi pengembalian pendahuluan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan 2021 hingga penerbitan SKPPKP (Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak), proses dari penerbitan SKPPKP hingga pencairan ke nomor rekening atas kelebihan bayar dan penerbitan surat SPMKP (Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:455), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Wawancara

Menurut, Sugiyono, (2020:114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara digunakan sebagai

teknik atau cara dalam pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui beberapa hal dari narasumber yang lebih mendalam tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Chaeriyantama dkk, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara secara sistematis, dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan sesi wawancara terhadap narasumber. wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara secara tidak terstruktur. Oleh Karena itu peneliti sebelum ke lapangan menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. mengenai garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. peneliti akan melakukan wawancara dengan SPV Akuntansi dan Pajak Frida Tri Novitasari dan Staff Pajak Kurnia. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229), Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi ini dimaksudkan untuk mengimplementasikan PMK Nomor 209/PMK.03/2021 atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak pada PT Jawa Pratama Mandiri, agar wajib pajak dapat terhindar dari koreksi pajak ketika berlangsung pemeriksaan pajak.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data pada dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen penelitian, melalui segala macam kegiatan yang berkaitan langsung dengan penelitian. Peneliti menggunakan data dokumentasi untuk memperoleh data atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak sesuai dengan Implementasi PMK Nomor 209/PMK.03/2021 atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran dan wawancara bersama dengan narasumber sebagai penunjang penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu analisis yang mengumpulkan, menyusun, mengolah, menganalisis data agar dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris diperoleh yaitu data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam struktur klasifikasi. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi dalam analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya

disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan wawancara, dimana kegiatan ini akan dilakukan langsung bersama narasumber PT Jawa Pratama Mandiri. Selain itu, peneliti akan melakukan observasi terkait dengan Implementasi PMK Nomor 209/PMK.03/2021 atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak yang berdampak pada kegiatan operasional perusahaan agar wajib pajak dapat terhindar dari koreksi pajak ketika berlangsung pemeriksaan pajak, sehingga perusahaan dapat terhindar dari sanksi perpajakan, selama proses wawancara berlangsung untuk memberikan tambahan hasil dalam penelitian ini.

2. Analisis Data

Pada tahap analisis data, data yang terkumpul akan dirangkum, dipilah, memfokuskan pada hal yang penting, dan dicari polanya. Dengan beberapa tahapan analisis tersebut data yang telah diseleksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas atas suatu keadaan yang diteliti.

3. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, setelah data-data tersebut diseleksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, dan sejenisnya.

4. Penyimpulan Data

Pada tahap penyimpulan data merupakan tahap terakhir dalam penelitian.

Dalam tahap penyimpulan data, dimana semua data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan proses penyeleksian dari proses wawancara dan observasi yang telah dilakukan lalu akan ditarik kesimpulan analisa data.

3.6 Uji Validitas Data

Menurut Menurut sugiyono (2017:184) mengemukakan bahwa dalam menguji keabsahan data metode penelitian kualitatif, menggunakan istilah berbeda dengan metode kuantitatif. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran data yang ada. Dalam penelitian ini juga menyertakan teknik yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas dari data tersebut. Teknik yang digunakan adalah teknik Triangulasi yang bertujuan untuk mengetahui kredibilitas pada penelitian ini. Metode yang digunakan dalam teknik Triangulasi, antara lain :

1. Triangulasi sumber

Penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber merupakan membandingkan tingkat keabsahan data dengan berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada SPV Accounting ibu Frida Tri Novitasari, dan Staff Accounting ibu Kurnia yang mengelola akuntansi pada perusahaan, sehingga hasil wawancara dari 2 orang tersebut akan dibandingkan tingkat kecocokannya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi metode merupakan usaha dalam mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk

mendapatkan data yang sama. Seperti halnya wawancara dan dokumentasi, dimana wawancara atau dokumentasi yang dianggap benar atau semuanya benar dikarenakan perbedaan sudut pandang antara wawancara dengan karyawan PT Jawa Pratama Mandiri dengan dokumentasi serta data pendukung dalam Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak di PT Jawa Pratama Mandiri.